

## STUDI LITERATUR : POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN PADA GENERASI MUDA

Ermawati Atika<sup>1</sup>, Carolina Novi Mustikarini<sup>2</sup>, Justin Wijaya<sup>3</sup>

Program studi Manajemen Bisnis, STIE Ciputra Makassar<sup>1,2,3</sup>

Email korespondensi : [eatika01@student.ciputra.ac.id](mailto:eatika01@student.ciputra.ac.id)<sup>1</sup>, [cmustikarini@ciputra.ac.id](mailto:cmustikarini@ciputra.ac.id)<sup>2</sup>,  
[Justin.wijaya@ciputra.ac.id](mailto:Justin.wijaya@ciputra.ac.id)<sup>3</sup>

### *Abstract*

*This article explains how the younger generation is able to have and improve their mindset regarding entrepreneurship today, so it is necessary to develop an entrepreneurial mindset through an interactive process. The purpose of the research is to describe the definition of entrepreneurial mindset based on the literature study that has been conducted. This research is conducted by combining the findings of research previews on the content and process of the entrepreneurial mindset. Thus, based on the literature adapted in this research, matters related to the concept of entrepreneurial mindset will be collected with a literature study on the concept of entrepreneurial mindset to understand the mindset, its origin, roots, and evolution. Through this research, it is hoped that it can serve as a basis for instilling an entrepreneurial mindset in the younger generation and can promote the development of the entrepreneurial mindset experience of instilling an entrepreneurial mindset in the younger generation at their youngest age.*

*The method we use is mainly to conduct a literature study first, then collect data related to the title that has been determined, namely "Entrepreneurial Mindset in the Young Generation". then make a concept related to the title under study for the next stage of processing and analyzing. Finally, the results of the research that we get are the formula or key to success to become an entrepreneur and cultivate an entrepreneurial mindset in the young generation.*

**Keywords:** *Entrepreneurship; management; mindset; young generation*

### 1. PENDAHULUAN

Sebelum seseorang memulai sebuah usaha atau ketika seseorang ingin menjadi entrepreneur tentu hal utama yang diperlukan adalah menumbuhkan jiwa entrepreneur. Siapa pun pasti ingin menjadi seorang wirausaha atau entrepreneur yang sukses, tetapi yang bersungguh-sungguh menjalankan sebuah usaha mungkin hanya ada beberapa orang. Hal ini tidak terlepas dari sebuah hambatan-hambatan yang dihadapi baik sebelum memulai sebuah usaha maupun ketika usaha tersebut sudah berjalan. Maka, untuk membangun sebuah usaha, bisnis dan mewujudkannya agar menjadi entrepreneur sukses, langkah awal yaitu harus menumbuhkan jiwa entrepreneur, untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur itu sendiri diperlukan keahlian khusus, terutama jiwa entrepreneur yang perlu dipelajari. Dengan jiwa entrepreneur, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif serta menciptakan inovasi-inovasi baru.

Pola pikir kewirausahaan sebagai sebuah konsep secara bertahap muncul di bidang kewirausahaan dan memainkan peran penting dalam proses pembinaan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan generasi muda. Dengan demikian pola pikir kewirausahaan melalui Pendidikan kewirausahaan merupakan sarana yang diperlukan terlebih dahulu untuk menarik

perhatian generasi muda. Oleh karena itu jelas bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki potensi untuk mentransfer dan mengkomunikasikan kepada generasi muda yang berketerampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis potensial (Chinonye & Akinlabi, 2014). Pola pikir kewirausahaan dan studi budaya organisasi memfasilitasi identifikasi individu dan organisasi yang rentan untuk menjadi lebih berwirausaha dan lebih mungkin untuk terlibat dalam tindakan wirausaha. Kecenderungan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang mengacu pada pola pikir wirausaha. Selanjutnya, persepsi tentang Pola pikir wirausaha terletak pada kemampuan merasakan, bertindak, dan bergerak dalam kondisi yang tidak pasti secara cepat (Haynie, Gembala, Mosakowski, & Earley, 2010). Ini adalah keadaan pikiran seorang pengusaha yang memungkinkan dia untuk menganalisis dunia dan peluang serta kemungkinan yang ditawarkannya (Reed & Stoltz, 2011).

### **1.1 Pengertian Kewirausahaan**

Wirausaha adalah kata Perancis yang pertama kali muncul dalam literatur pada tahun 1253. Saat itu digunakan dibentuk yang berbeda. Istilah Pengusaha terinspirasi oleh kata kerja Perancis “entreprendre” yang berarti “pengusaha” seperti dalam perasaan seseorang yang melakukan proyek yang signifikan. Sejarah seorang wirausahawan dimulai dengan filosofi memikirkan tiga penulis. Richard Cantillon, Jean Baptiste berkata, dan Joseph Alois Schumpeter melalui berbagai tulisan-tulisannya adalah pionir terkemuka yang pertama-tama merefleksikan secara luas peran wirausahawan. Oleh karena itu galilah tulisan ketiga pionir ini adalah cara termudah untuk memahami konsep wirausaha dari sudut pandang yang berbeda melihat.

Cantillon Richard adalah seorang kapitalis ventura Prancis yang mencari peluang investasi yang dapat menghasilkan lebih dari hasil rata-rata. Sebagai investor, Cantillon menganggap elemen risiko sebagai aspek inti dari proyek kewirausahaan dan mengambilnya dalam pertimbangan apa yang dia maksud dengan menjadi seorang pengusaha (Cantillon, 1755). Menurut Alois Joseph Schumpeter, fungsi seorang wirausahawan terlihat jelas di benak Cantillon, tetapi saat itu tidak ada yang sepenuhnya merumuskannya. Menurut Cantillon (1755), kata wirausaha mengacu pada seseorang yang pada awalnya mendapat ide untuk membeli bahan mentah dengan harga yang terkenal dan menjualnya dengan harga yang tidak diketahui untuk mendapatkan keuntungan. Melalui definisi yang dirumuskan oleh Cantillon, kita dapat memvisualisasikan peran perantara yang dikaitkan dengan wirausahawan sementara menghasut sebuah perubahan. Jean-Baptiste Say adalah penulis kedua yang telah memberikan kontribusi signifikan dalam bidang kewirausahaan. Di samping itu, menjadi seorang penulis yang produktif, Jean Baptiste Say adalah seorang wirausahawan yang termasuk dalam keluarga wirausaha yang mengidentifikasi unsur inovasi sebagai ciri paling khas untuk menjadi seorang wirausaha. Melalui tulisannya, ia bermaksud untuk meyakinkan orang tentang dampak besar wirausaha dalam pengembangan ekonomi.

Oleh karena itu Katakanlah menekankan tulisannya tentang bagaimana merangsang keinginan orang untuk menjadi wirausaha. Dia memandang pengusaha sebagai individu yang

dapat melakukan hal-hal baru, individu yang dapat mencapai lebih banyak dengan lebih sedikit, dan individu yang mungkin memperoleh lebih banyak dengan mencapai sesuatu dengan cara lain atau beragam (Say, 1815, 1996). Dengan cara ini, Say merasakan wirausaha sebagai pelaku ekonomi yang kegiatannya menghasilkan nilai tambah. Schumpeter menggarisbawahi bahwa Say adalah pertama untuk menarik kontras yang jelas antara peran yang dimainkan oleh pengusaha dan kapitalis, dalam karyanya yang paling luar biasa bekerja pada sejarah ekonomi (Schumpeter, 1954).

Para ahli telah mengalokasikan Schumpeter sebagai penulis dengan pekerjaan yang relevan tentang hubungan antara pengusaha dan inovasi. Dengan mengambil alih definisi wirausaha yang diusulkan oleh Say, ia berpendapat bahwa persepsi dan eksploitasi peluang baru adalah inti dari kewirausahaan (Schumpeter, 1928). Kunjungan ke kerajaan Hungaria Austria membuat Schumpeter lebih dinamis dalam mendefinisikan peran yang dimainkan oleh seorang wirausahawan. Jadi dia menunjukkan bahwa revitalisasi ekonomi dan organisasi sebagian besar membutuhkan kebutuhan seorang wirausahawan. Abad setelahnya, hal di luar tulisan Schumpeter cenderung lebih kompleks dan lebih lengkap. Karena itu Schumpeter (1934) menghubungkan inovasi yang dilakukan oleh wirausahawan dengan lima komponen yaitu; pengenalan barang baru, pengenalan aplikasi metode baru, pembukaan pasar baru, pengambilalihan sumber pasokan bahan baku, dan pelaksanaan organisasi industri yang baru.

## **1.2 Teori Kewirausahaan**

Bidang kewirausahaan tidak berada di bawah definisi khusus. Domain telah ditangani oleh para sarjana yang berbeda mengikuti konsepsi yang berbeda. Dari sudut pandang, tidak ada definisi yang unik dan mutlak yang terbaik wirausahawan dan perannya. Oleh karena itu para ulama merumuskan definisi mereka tentang kewirausahaan menurut pandangan mereka sudut pandang atau perspektif. Jodi Taylor (1947) mengatakan bahwa sama seperti tidak ada satu cara terbaik.

Peneliti mengamati bahwa tujuh (7) komponen telah menjadi elemen penekanan dari beberapa penulis terkemuka saat merumuskan definisi mereka tentang wirausaha atau kewirausahaan. Elemen-elemen itu dikelompokkan kembali menjadi tiga level berbeda yang mendemonstrasikan tingkat pentingnya komponen-komponen tersebut saat menyusun definisi wirausaha. Cendekiawan telah mengidentifikasi pengenalan peluang sebagai karakteristik penting seorang wirausahawan menurut analisis tabel dan gambar di atas. Oleh karena itu pengertian wirausaha atau entrepreneurship harus dimulai dari pengenalan peluang sebelum menambahkan komponen lainnya. Itu sebabnya mengingat semua definisi ini, Shane dan definisi venkataraman adalah signifikan. Namun, para sarjana sepakat bahwa pengakuan kesempatan dan eksploitasi peluang kewirausahaan adalah jantung dari kewirausahaan.

### **1.3 Teori Pola Pikir: Pola Pikir Tetap dan Berkembang (Fixed Mindset & Growth Mindset)**

Teori-teori Dweck dan Leggett yang diusulkan dalam penelitian mereka sebelumnya menunjukkan entitas, dan kerangka kerja tambahan memiliki melihat nama mereka masing-masing berubah menjadi teori fixed dan growth mindset sejak tahun 2006. Sebutan baru tersebut adalah umumnya digunakan untuk merujuk pada sebutan lama entitas dan kerangka kerja tambahan. Namun, Dweck menyatakan bahwa seseorang dapat memiliki mindset tetap atau mindset berkembang dan bukan keduanya menggabungkan. Dengan demikian, mindset tetap merupakan pola pikir yang membuat individu percaya pada kualitasnya yang dianggap diukir di batu dan juga tidak mungkin berubah. Namun, mindset berkembang berkaitan dengan keyakinan bahwa individu dapat mengadopsi pola pikir yang dapat memberikan perubahan dan pertumbuhan melalui usahanya.

Singkatnya, mindset berkembang menyiratkan usaha pribadi yang mungkin dimiliki setiap orang untuk mencapai perubahan dan pertumbuhan (Dweck, 2006). Respon individu terhadap dunia sekitarnya dipandu oleh pengaruh pola pikir tersebut terhadap dirinya. Oleh karena itu Pengaruh menggambarkan apakah seorang individu menanggapi tantangan, usaha, hambatan dan keberhasilan orang lain dalam secara sadar atau tidak sadar. Menurut Johnson (2009), seseorang dengan kepercayaan diri rendah dan mindset tetap akan keluar dengan tujuan kinerja rendah sebagai hasil. Oleh karena itu orang tersebut akan menghadapi tantangan dalam ketidakberdayaan ciri-ciri cara pola perilaku, perasaan, dan pikiran yang khas. Sementara itu, seseorang dengan mindset berkembang percaya bahwa ia dapat berhasil dan menghadapi tantangan melalui penerapan tujuan pembelajaran. Peneliti perlu lebih lanjut eksplorasi pola pikir harus mempertimbangkan penelitian yang paling banyak berkontribusi pada pemahaman tentang tetap dan pertumbuhan pola pikir sebagai titik awal studi mereka (Rucker & Galinsky, 2016)

### **1.4 Pola Pikir Kewirausahaan**

Gagasan tentang pola pikir kewirausahaan direferensikan oleh keadaan pikiran yang mengubah status individu menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu seorang individu menjadi wirausahawan berkat keadaan pikirannya yang memungkinkannya untuk menganalisis dunia dan peluang serta kemungkinan yang ditawarkannya (Reed dan Stoltz, 2011). Menurut Ferrero dan Fioro (2014), pola pikir kewirausahaan adalah tentang analisis dunia, peluang dan kemungkinannya, juga pemahaman bagaimana seorang individu dapat berkontribusi pada pembangunan dan kemajuan sistem ekonomi dan sosial dan akhirnya konversi ide menjadi tindakan untuk mencapai tujuan.

Mcgrath dan MacMillan (2000) merumuskan definisi pola pikir kewirausahaan berdasarkan tiga faktor; kemampuan untuk merasakan, kemampuan untuk bertindak cepat, dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya bahkan dalam kondisi yang tidak menentu. Selanjutnya, persepsi pola pikir wirausaha sebagai perspektif berorientasi pertumbuhan adalah cara lain untuk mendefinisikannya. Haynie et al. (2010) mengembangkan metode metakognitif

situasi pola pikir kewirausahaan berdasarkan definisi bahwa konsep ini mengacu pada kemampuan untuk merasakan, bertindak dan bergerak di bawah kondisi yang tidak pasti dengan cepat. Kemudian Valerio dkk. (2014) keluar dengan definisi mereka tentang pola pikir kewirausahaan yang telah dirujuk sebagai keterampilan sosio-emosional dan kesadaran keseluruhan kewirausahaan yang terkait dengan motivasi wirausaha dan kesuksesan masa depan sebagai wirausaha.

Jiwa kewirausahaan atau inisiatif kewirausahaan dapat digunakan untuk membingkai kewirausahaan sejauh istilah-istilah tersebut menggambarkan seluruh ide di balik kewirausahaan. Melakukan bisnis kewirausahaan menyiratkan bahwa seorang individu harus menentukan dan memanfaatkan peluang yang diajukan oleh lingkungan. Jiwa wirausaha juga dilambangkan sebagai pola pikir kewirausahaan adalah praktik inovatif yang mengarah untuk menemukan dan mengembangkan peluang dan kemudian mengatur perilaku yang benar untuk secara efektif memanfaatkan peluang tersebut. Oleh karena itu pembentukan pola pikir kewirausahaan menjadi primordial untuk mengembalikan semangat kompetitif entitas ekonomi serta gaya hidup sosial ekonomi rakyat. Ini akan meningkatkan penciptaan nilai dan pembentukan pekerjaan (Thompson, 2004). Pola pikir kewirausahaan dalam pendidikan tujuan membantu siswa mengakses kursus pendidikan kewirausahaan dan memfasilitasi pengembangan metode pengajaran untuk menyebarkan kesadaran kewirausahaan dan mendapatkan keterampilan kewirausahaan. Irlandia, Hitt, & Sirmon(2003).

Menyimpulkan bahwa pola pikir kewirausahaan dapat memfasilitasi promosi fleksibilitas, kreativitas, inovasi berkelanjutan, dan pembaruan. Situasi ini didasarkan pada proses pembelajaran untuk peningkatan osilasi kognitif manusia pikiran menghasilkan gerakan dari sifat individu yang unik. Membangun model metakognitif kewirausahaan pola pikir pada keterampilan kognitif adalah mengalihkan perhatian dari menginterogasi kemampuan kognitif yang digunakan individu untuk mendefinisikan peluang kewirausahaan untuk proses di mana pengusaha mempromosikan dan memperkenalkan tingkat yang lebih tinggi strategi kognitif atau metakognisi (Haynie et al., 2010). Oleh karena itu mereka mengkonseptualisasikan model keterampilan kognitif dari pola pikir kewirausahaan didasarkan pada pendekatan kemampuan metakognitif.

### **1.5 Persepsi Pola Pikir Kewirausahaan melalui Pendidikan**

Menurut Mitchell (2007), bidang kewirausahaan melalui praktik manajemen telah mengembangkan pola pikir seorang peneliti yang ingin mempromosikan peluang teknis dan bisnis dalam perusahaan. Oleh karena itu mengadopsi pola pikir kewirausahaan membantu dalam pengenalan tantangan dan juga mengatur peneliti untuk mengatasi tantangan tersebut. Oleh karena itu, penulis menyoroti pentingnya mempelajari setidaknya satu mata kuliah di bidang kewirausahaan. Lebih dari 60% dari Perguruan tinggi dan universitas AS menawarkan setidaknya satu kursus kewirausahaan untuk memfasilitasi pengembangan niat kewirausahaan siswa mereka dan mendapatkan pengalaman kewirausahaan selama usia termuda mereka.

Para penulis berpendapat bahwa pengalaman dan pola pikir kewirausahaan adalah panduan yang sangat berharga bagi peneliti industri muda karena melegitimasi banyak praktik manajemen terbaik yang diperlukan untuk memanfaatkan peluang teknologi. Penyelidikan atas studi dasar pada sampel 242 siswa sekolah bisnis mengungkapkan bahwa menerapkan pola pikir kewirausahaan lebih berkorelasi dengan kegiatan kewirausahaan dibandingkan dengan mengelaborasi (Mathisen & Arnulf, 2013).

Fakta ini menunjukkan tidak adanya hubungan antara mengelaborasi pola pikir kewirausahaan dan kegiatan wirausaha. Berdasarkan hasil tersebut, individu dengan menerapkan pola pikir kewirausahaan adalah rentan untuk meningkatkan kegiatan kewirausahaan mereka. Artinya menerapkan pola pikir kewirausahaan mengarah pada individu untuk mengambil tindakan kewirausahaan di bawah ketidakpastian. Sementara itu, individu dengan pola pikir yang mengelaborasi mungkin keruntuhan antara niat untuk menjadi wirausaha dan mengambil tindakan untuk menjadi wirausaha.

### **1.6 Kontribusi Literatur Pola Pikir Kewirausahaan**

Sekarang tidak seperti sebelumnya, tantangan yang sudah dikenal membutuhkan pendekatan baru yang berani. Ahli diet terdaftar akan mendapat manfaat dengan menumbuhkan pola pikir kewirausahaan yang melibatkan perasaan nyaman dengan ketidakpastian, belajar untuk mengambil perhitungan risiko, dan berani mencobanya (Matheson, 2013). Wirausahawan adalah seseorang yang mengambil resiko untuk menciptakan sesuatu yang baru, biasanya dalam bisnis. Tetapi pola pikir kewirausahaan tersedia bagi siapa saja yang siap untuk hanya mengandalkan kemampuan mereka untuk keamanan ekonomi mereka dan tidak mengharapkan kesempatan tanpa terlebih dahulu menciptakan nilai bagi orang lain.

Dalam artikel ini berjudul “Menumbuhkan Pola Pikir Kewirausahaan”, ia membagikan apa yang disebutnya sebagai formula sukses untuk menjadi seorang wirausaha dan membudayakan pola pikir wirausaha. Rumusan ini dijabarkan menjadi lima (5) langkah yang sedang dipersiapkan dengan baik, memiliki jaringan kolega internasional, menjadi pembelajar mandiri, menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki kunci hubungan (Matheson, 2013). Oleh karena itu, beliau percaya bahwa menggali pola pikir kewirausahaan adalah jalan ke depan untuk menjadi diri kita sendiri; menjadi yang terbaik yang kita bisa dan ingin menjadi. Ketika kita dapat menciptakan peluang, kita tidak perlu takut lagi. Cobalah mencapai hasil yang diinginkan. Saat kita sukses dan mendapatkan kepercayaan diri, lakukanlah! Berani mengambil risiko; berani melakukan apa yang kita maksud lakukan, untuk menjadi seperti yang diharapkan. Pfeifer, Sarlija, & Susac (2016) melakukan riset untuk mengetahui hubungan antara empat (4) variabel yaitu identitas wirausaha, efikasi diri wirausaha, norma sosial, dan kepribadian eksposur bisnis. Hubungan antara variabel tersebut telah dianggap sebagai pembentuk terpenting dari suatu pola pikir wirausaha. Dalam makalah mereka, mereka mengemukakan implikasi bahwa efikasi diri dan kewirausahaan identitas memediasi sejumlah faktor pribadi, kontekstual atau situasional, termasuk dampak pendidikan pada niat.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan sebuah studi literatur. Langkah awal peneliti akan mengumpulkan literatur terlebih dahulu, Selanjutnya mengumpulkan data terkait kata kunci judul yang sudah ditentukan yaitu "Pola Pikir Kewirausahaan pada Generasi Muda". Langkah selanjutnya membuat konsep terkait judul yang diteliti untuk selanjutnya ke tahap mengolah dan menganalisis. Setelah mengumpulkan atau mengolah seluruh jurnal yang dianalisis, akan dilakukan pengolahan data untuk menganalisis jurnal tersebut.

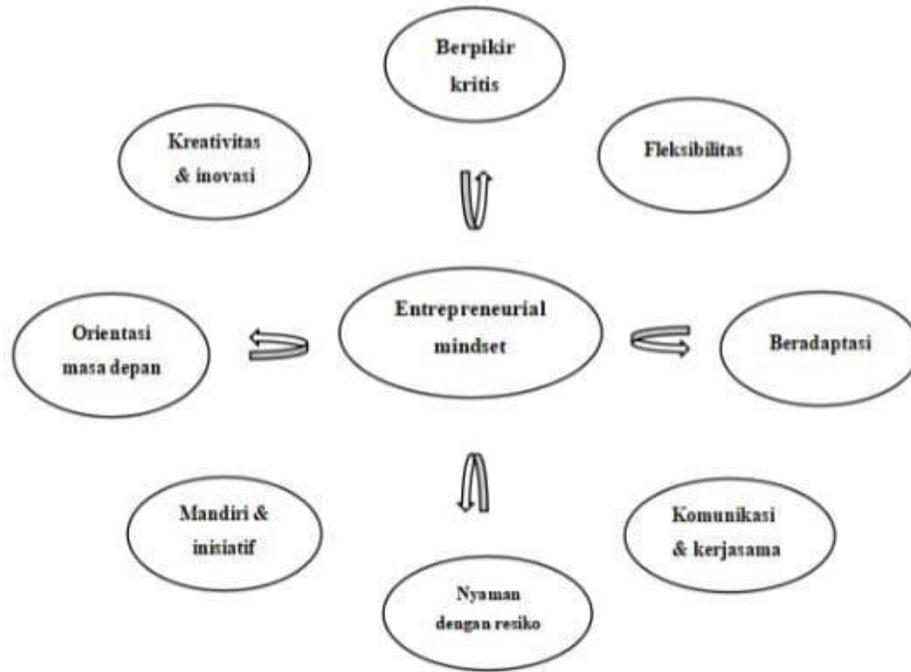
Penelitian studi literatur merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data, membaca dan mencatat, serta mengelola bahan penelitian. Jenis data yang dikumpulkan adalah: data sekunder berupa hasil penelitian dari berbagai artikel, sumber pustaka dan dokumen sesuai dengan tema. Penerapan yang diterapkan dalam studi literatur ini dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu: Penentuan topik dan konsentrasi yang akan menjadi fokus penelitian sehingga dapat merumuskan judul penelitian. Selain itu Peneliti menggambarkan urgensi dan kebaruan topik penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya, dengan menggunakan penggunaan kata kunci yang relevan dengan variabel topik penelitian.

Diagram alur penelitian mengenai apa yang sudah dilaksanakan dan apa yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan tampak pada gambar berikut:

**Gambar 2.1. Adapun tugas masing-masing pengusul**



**Gambar 2.2. Entrepreneurial mindset yang perlu diterapkan pada generasi muda**



### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini beberapa literatur review yang diadaptasi dalam penelitian ini, yang disajikan dalam bentuk mapping jurnal untuk mempermudah mencari kata kunci dan topik bahasan yang akan dikaji lebih lanjut.

Tabel 1. MAPPING JURNAL

Peneliti	Judul	Tujuan Penelitian	Sampel	Metode Penelitian	Hasil Temuan
<b>Nining Purwaningsih</b>	Pengaruh pola pikir Kewirausahaan Adversity Quotient dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa	menguji pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, Responden penelitian yang digunakan adalah mahasiswa dari universitas di kota tangerang.	Penelitian kuantitatif, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, penelitian asosiatif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin, latar belakang orang tua sebagai wirausaha, norma subjektif, kontrol perilaku yang dipersepsikan yang meliputi perilaku, kondisi lingkungan yang mendukung dan dukungan akademik berpengaruh signifikan terhadap intensi berwirausaha
<b>Liana, Felicia</b>	Kecenderungan Mengambil Resiko, Kepercayaan Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Kecenderungan Berwirausaha	Untuk mengetahui pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan untuk berwirausaha dan mengetahui pengaruh pola pikir kewirausahaan terhadap kecenderungan untuk berwirausaha	Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat, pembuka lapangan kerja dan pelaku usaha UMKM,	Metode penelitian pengukuran variabel, operasional variabel, skala pengukuran, penyusunan kuesioner, sampling, analisis data.	kecenderungan meminta dukungan keuangan dari pemerintah tidak berpengaruh secara signifikan terhadap hubungan antara kecenderungan mengambil resiko dan kepercayaan diri terhadap kecenderungan berwirausaha.

<p><b>Ninuk Muljani, Lena Elitan, Yulius Koesworo</b></p>	<p>Pelatihan Pembentukan Mindset Kewirausahaan Untuk Memperkuat Karir Wirausaha Kaum Muda</p>	<p>Agar mahasiswa semakin memiliki mindset berwirausaha, memahami pemilihan jenis usaha yang tepat, memahami bagaimana langkah-langkah memulai usaha dan memahami kiat kiat berwirausaha</p>	<p>Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa untuk mengetahui pola pikir yang harus dimiliki dalam memulai usaha.</p>	<p>Pertama, identifikasi masalah masalah yang dihadapi kaum muda di Temuan masalah ini mengacu wawancara dengan pengurus dan Manajemen. Kedua, bertitik tolak dari kondisi eksternal dan internal, hasil umpan balik kegiatan pengabdian masyarakat. Ketiga, menterjemahkan modul tersebut dalam sasaran belajar.</p>	<p>Pendidikan Kewirausahaan merupakan usaha terencana dan aplikatif untuk meningkatkan pengetahuan, intensi/niat dan kompetensi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya dengan diwujudkan dalam perilaku kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko. Pendidikan kewirausahaan berupaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya karakter kewirausahaan pada generasi muda (kreatif, inovatif dan berani mengelola resiko)</p>
<p><b>Helmi Suaidy, Ramli.Lewenussa</b></p>	<p>Pengaruh Pola Pikir (Mindset) Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Keterampilan Wirausaha Mahasiswa</p>	<p>Untuk mengetahui besarnya pengaruh pola pikir (Mindset) kewirausahaan terhadap motivasi berwirausaha mahasiswa dan pengaruh pola pikir (Mindset) kewirausahaan terhadap keterampilan berwirausaha</p>	<p>Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan responden mahasiswa program studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong angkatan 2014 yang berjumlah 116 mahasiswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling,</p>	<p>Teknik pengambilan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan sederhana</p>	<p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pola Pikir(Mindset)kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi berwirausahaan seperti yang telah ditunjukkan oleh nilai Fhitung 38,963 dengan nilai signifikansi 0,000 dan R<sup>2</sup> 0,248 (2) pola pikir (Mindset)kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan berwirausaha dengan ditunjukkan oleh nilai FHitung 21,708 dengan nilai signifikansi.</p>

<p><b>Farhan Abror, Pardiman, Arini Fitria Mustapita</b></p>	<p>Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha</p>	<p>Penelitian ini untuk memahami dampak pendidikan kewirausahaan, pola pikir kewirausahaan dan lingkungan keluarga pada minat wirausaha</p>	<p>Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 83 siswa. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai analisis data kuantitatif dengan menggunakan regresi linier berganda analisis</p>	<p>Pengujian data yang digunakan adalah pengujian hipotesis simultan dan pengujian hipotesis parsial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel independen yang berpengaruh secara simultan ini signifikan ke variabel terikat</p>	<p>hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan tentang minat berwirausaha di kalangan mahasiswa program pendidikan ekonomi di Paket 2014-2016 Kemudian penelitian oleh Nining Purwaningsih (2019), membuktikan dari hasil penelitiannya bahwa pola pikir wirausaha, minat positif yang signifikan terhadap kewirausahaan mahasiswa.</p>
<p><b>Tyas Tri Wijaya</b></p>	<p>Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Komponen Theory Of Planned Behavior</p>	<p>tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui komponen Theory of Planned Behavior , dan mengetahui variabel yang paling berpengaruh terhadap niat berwirausaha.</p>	<p>Populasi yang digunakan adalah mahasiswa Fakultas Teknologi Industri UAD Semester 2 yang berjumlah 1043 mahasiswa dengan jumlah sampel 285 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, wawancara, kajian pustaka.</p>	<p>Metode yang digunakan adalah regresi linear dan Path Analysis , metode ini dipilih karena ingin mengetahui pengaruh langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat dan pengaruh tidak langsung pengetahuan kewirausahaan terhadap niat berwirausaha melalui sikap berwirausaha dan efikasi diri.</p>	<p>Hasil penelitian menunjukkan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap berwirausaha, pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap efikasi diri berwirausaha, pengaruh pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha, sikap berwirausaha, efikasi diri dan norma subyektif berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha tetapi secara simultan pengetahuan kewirausahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat berwirausaha.</p>

<p><b>Santi Pertiwi Hari Sandi, Mochamad Reza Ardiansyah, Aang Samsudin, Dewi Ratnasari</b></p>	<p>Pelatihan pola pikir untuk menjadi entrepreneur</p>	<p>Untuk memberikan pemahaman dan kesadaran bagi generasi milenial untuk memulai belajar menjadi pengusaha.</p>	<p>teknik pengambilan sampel kuota random sampling sebanyak 50 mahasiswa/i di Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan angkatan 2017 yang melakukan kunjungan ke EB Batik.</p>	<p>metode /Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan permasalahan dengan teks.</p>	<p>Pelatihan entrepreneurship mempunyai pengaruh positif terhadap pelaku yang mengikutinya. Pelatihan mempunyai kontribusi yang besar terhadap minat pelaku untuk mengikuti jejak menjadi entrepreneur. Semakin baik materi, instruktur (pelatih), metode, waktu dan fasilitas pelatihan maka minat mahasiswa semakin Bertambah.</p>
---	--	---	--	--	--

<b>Widaryanto</b>	Model Pembentukan Mindset Kewirausahaan Bagi Generasi Muda	Tujuannya untuk membentuk Mindset Kewirausahaan Bagi Generasi Muda	diselenggarakan atas kerjasama antara STIE Pelita Nusantara dengan SMK Pelita Nusantara I. Pengabdian masyarakat masyarakat ini berlangsung untuk mendampingi SMK Pelita Nusantara dalam membentuk mindset kewirausahaan bagi siswa-siswinya.	Tahap Pelatihan yaitu dengan memotivasi siswa-siswi agar aktif dalam program pengabdian masyarakat ini, Pelatihan pembentukan mindset kewirausahaan dan pembuatan digital marketing yang menarik. Penelitian ini berupa evaluasi kegiatan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pendamping. Peserta diberikan pertanyaan seputar perubahan mindset berwirausaha serta manfaat digital marketing pada usaha.	Hasil dari penelitian masyarakat ini telah membuat perubahan mindset, pengetahuan dan kemampuan siswa-siswi SMK Pelita Nusantara Semarang dalam kewirausahaan. Hal ini akan berpengaruh pula terhadap daya pandang, omzet penjualan usaha dari siswa-siswi, akibatnya pendapatan akan meningkat dan laba usaha mereka juga akan naik.
<b>Husada, M</b>	Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan	Untuk mengetahui pengaruh positif dari pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan.	responden dari kalangan millennial (junior dan senior) menyatakan berminat untuk menjadi seorang wirausahawan,	unit analisis, tipe penelitian, definisi konseptual dan definisi operasional, populasi dan sampel, penentuan jumlah	Pola pikir kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam kewirausahaan karena pola pikir tersebut mempengaruhi pilihan seseorang untuk berwirausaha (Handayati <i>et al.</i> , 2020), bahkan dapat

			angka tersebut jauh lebih tinggi dari kelompok usia lainnya.	sampel, metode penarikan sampel, metode pengumpulan data, dan metode analisis data.	menentukan keberhasilan maupun kegagalan dalam berwirausaha (Jemal, 2020), oleh karena itu tidak berlebihan apabila disebutkan bahwa setiap mahasiswa yang ingin berwirausaha harus memiliki pola pikir kewirausahaan yang baik
<b>Anjelica</b>	Hubungan Pola Pikir Kewirausahaan dan Pengambilan Risiko pada Mahasiswa yang Berwirausaha	Untuk mengetahui hubungan antara pola pikir kewirausahaan dan pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif	Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah <i>convenience sampling</i> dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala pengambilan risiko dan skala pola pikir kewirausahaan dan populasinya adalah mahasiswa yang berwirausaha.	Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk menyelidiki sejauh mana variasi pada suatu variabel berkaitan dengan variasi pada satu atau lebih variabel Lain.	dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang positif antara pola pikir kewirausahaan dengan pengambilan risiko, dimana semakin tinggi pola pikir kewirausahaan maka belum tentu semakin tinggi pula pengambilan risiko. Hasil ini bertolak belakang dengan penelitian dari Neneh (2012) terhadap wirausaha di Afrika Selatan yang menunjukkan bahwa para wirausaha yang memiliki pola pikir kewirausahaan yang tinggi akan lebih cenderung untuk mengambil risiko, sehingga peningkatan pola pikir kewirausahaan juga akan meningkatkan pengambilan risiko
<b>Nadila, Nisrina</b>	Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Pola Pikir Kewirausahaan Pada Karyawan	Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji apakah terdapat Pengaruh antara Iklim Organisasi terhadap Pola Pikir Kewirausahaan pada Karyawan.	Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan tetap di level staff yaitu Senior Staff, Staff, Junior Staff di PT. Pegadaian Kantor Wilayah I Medan, yang berjumlah 235 orang	Identifikasi Variabel definisi operasional, populasi, teknik pengambilan sampel, metode pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas, reliabilitas alat ukur, uji daya beda item, prosedur pelaksanaan penelitian, dan metode analisis data	Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa secara umum karyawan PT.Pegadaian Kantor Wilayah I Medan memiliki tingkat pola pikir kewirausahaan yang tinggi. Oleh karena itu, perusahaan diharapkan untuk tetap mempertahankannya dengan cara mendukung setiap kegiatan positif yang dilakukan oleh karyawan dalam mencapai target pekerjaan, dan perusahaan memberikan penghargaan yang sesuai dengan hasil pekerjaannya, sehingga

					mendorong karyawan untuk mengembangkan pola pikir kewirausahaan.
<b>Moh. Agung Suroyanto</b>	Building Young Entrepreneur mindset pada pemuda	Tujuannya yaitu untuk membangun mindset keberanian berwirausaha bagi pemuda	mengkomunikasikan program Training ke calon peserta (anak muda) yang berminat menjadi peserta Training <i>Building Entrepreneur Mindset</i> . peserta dibatasi 10 orang dengan pertimbangan anak muda yang berminat menjadi wirausaha	Metode yang digunakan dalam program pengabdian saat ini adalah melalui lima tahap, yakni; tahap 1: observasi & wawancara, tahap 2: Analisis data, tahap 3: training, tahap 4: evaluasi program, tahap 5: pelaporan dan publikasi	Permasalahan prioritas anak muda dalam upaya menjadi wirausaha, yaitu terletak pada pola pikir yang memandang menjadi wirausaha lebih sulit jika dibandingkan menjadi karyawan. Dengan intensitas serta frekuensi yang cukup pelibatan anak muda pada training membangun mindset wirausaha, maka penumbuhkembangan jiwa berwirausaha dari kalangan pemuda akan menjadi stimulus penting guna membangun para start-up business pada generasi muda Indonesia,
<b>Lailatul Azizah</b>	Pengaruh Entrepreneurial Mindset dan lingkungan terhadap keputusan berwirausaha	Menguji dan menganalisis pengaruh entrepreneurial mindset terhadap keputusan berwirausaha	Populasi dalam penelitian ini meliputi UMKM yang berada di Kota dan Kabupaten Magelang. pengumpulan sampel dengan menggunakan metode simple random sampling diperoleh sampel sebanyak 100 UMKM.	Menggunakan alat Analisis dengan metode Generalized Structured Component Analysis. Dari penelitian tersebut menyatakan bahwa self-efficacy berpengaruh positif terhadap lingkungan Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dan Moderating Regression Analysis	Kemampuan membuat keputusan yang tepat dan keberanian mengambil resiko termasuk salah satu unsur pokok kewirausahaan, artinya, berwirausaha harus mampu membuat keputusan yang baik, penting dan terbukti dengan tepat dalam arti membuahkan hasil sesuai dengan apa yang diharapkan. Miller (2015) menambahkan bahwa hal tersebut disebabkan oleh pengusaha yang sangat membutuhkan prestasi dan kemandirian, yang mencegah mereka berada dalam kondisi di bawah kendali orang lain, tetapi sebaliknya membuat mereka memiliki kendali atas nasib mereka sendiri.
<b>Hadion Wijoyo</b>	Menumbuh Kembangkan	Untuk mengembangkan	metode yang terdiri dari tiga	Dengan merikan kebebasan	dapat disimpulkan bahwa entrepreneurship

	Mindset Dan Skill Kewirausahaan	kemampuan ( <i>ability</i> ) dalam berfikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan,	aspek, yaitu Mengamati, Tiru, dan Modifikasi.	berekspresi dan berkreativitas Berikan kebebasan si anak untuk berekspresi dan berkreativitas semauanya sendiri. Jangan khawatir si anak akan kotor, jatuh atau menangis, tetap kita awasi dan kita bimbing si anak untuk mengembangkan kreativitasnya.	(kewirausahaan) adalah keyakinan sangat kuat yang terdapat pada diri seseorang untuk mengubah dunia melalui ide dan inovasinya. Keyakinan tersebut kemudian akan ditindak lanjuti dengan keberanian mengambil risiko untuk mewujudkan ide dan inovasinya tersebut baik perorangan maupun melalui organisasi yang didirikan, mulai dari perencanaan, membangun, memelihara, mengembangkan, hingga menghasilkan dampak nyata bagi dunia.
<b>Edi Cahyono, Sarjita</b>	Peran Entrepreneurial Education dalam Membentuk Entrepreneurial Mindset Mahasiswa	untuk menggali peran entrepreneurial education dalam membentuk entrepreneurial mindset mahasiswa	Penelitian ini ditujukan kepada mahasiswa agar dapat memiliki kepercayaan diri untuk memulai usaha sendiri.	Metode yang digunakan yaitu metode pengajaran yang telah diberikan selama mengikuti mata kuliah pendidikan kewirausahaan.	Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan entrepreneurial education memiliki peran yang sangat penting dalam membangun entrepreneurial mindset pada mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki entrepreneurial mindset lebih memiliki keberanian dalam bertindak khususnya pada bidang usaha yang dijalankannya. Kemampuan dalam berinovasi dan berani mengambil keputusan juga merupakan salah satu ciri mahasiswa yang telah memiliki entrepreneurial mindset
<b>Dyna Rachmawati1, Diyah Tulipa, Ignatius Srinta, Lena Ellitan, Andrew Joewono, Mudjilah Rahayu.</b>	Identifikasi Mindset Kewirausahaan Masyarakat	Tujuan untuk mengubah mindset atau pola pikir masyarakat menjadi mindset kewirausahaan. Pembentukan mindset kewirausahaan	Penelitian ini ditujukan kepada masyarakat dalam bentuk pengembangan karakter wirausaha.	Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah community development. Community development merupakan metode yang	Pendidikan kewirausahaan merupakan usaha terencana dan aplikatif dan niat/niat serta efisiensi untuk mengembangkan kemampuan diwujudkan dalam perilaku kreatif, manajemen risiko yang inovatif dan berani. pendidikan kewirausahaan berusaha meningkatkan kesadaran akan pentingnya

				melibatkan masyarakat atau komunitas secara aktif dalam mengupayakan kesejahteraan (Phillips dan Pittman, 2009:5).	kepribadian wirausaha (kreatif, inovatif dan berani mengelola risiko) (Gunadhi,2013: 17).
<b>Kelvin, K</b>	Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Alertness dan Entrepreneurial Mindset	Tujuannya untuk menciptakan mahasiswa menjadi pengusaha dengan mengedepankan Information Communication Technology (ICT), memiliki jiwa kreatifitas tinggi, beserta dengan kemampuan mahasiswa untuk melihat dan memanfaatkan peluang dan melakukan analisis pasar serta menjalankan bisnis dengan baik.	pengambilan sampel di mana setiap elemen masyarakat dapat dipilih sebagai sampel	Peneliti mengumpulkan data primer dengan menyebarkan kuesioner secara online melalui google form dengan link,Data sekunder didapatkan oleh peneliti melalui jurnal, artikel, serta statistik yang dapat digunakan sebagai pendukung untuk penelitian ini	hasil penelitian bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pola pikir kewirausahaan, persiapan kewirausahaan, dan keberhasilan mediasi dampak pendidikan kewirausahaan dan persiapan kewirausahaan.
<b>Islami, P. A. F.</b>	Kontribusi pengetahuan kewirausahaan, kompetensi keterampilan, dan efikasi diri terhadap pola pikir kewirausahaan	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kontribusi pengetahuan kewirausahaan, kompetensi keahlian, dan self-efficacy terhadap pola pikir berwirausaha serta dampaknya pada kesiapan berwirausaha siswa	Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK program keahlian multimedia di Kota Malang. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah proportional random sampling dengan jumlah responden sebanyak 181.	Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuesioner, tes, dan dokumentasi Sedangkan,teknik analisis data yang digunakan adalah path analysis.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengetahuan kewirausahaan berkontribusi signifikan terhadap pola pikir berwirausaha sebesar 21,90%, kompetensi keahlian berkontribusi signifikan terhadap pola pikir berwirausaha sebesar 3,65%, dan self-efficacy berkontribusi signifikan terhadap pola pikir berwirausaha sebesar 4,12%. Sedangkan, pengetahuan kewirausahaan, kompetensi

					keahlian, dan self-efficacy berkontribusi signifikan secara simultan terhadap pola pikir berwirausaha sebesar 48,67%.
<b>Zahreni, Siti</b>	Pola pikir Kewirausahaan dan Pengambilan Risiko Pada Mahasiswa yang Berwirausaha	bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pola pikir kewirausahaan dan pengambilan risiko pada mahasiswa yang berwirausaha	Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan populasinya adalah mahasiswa yang berwirausaha. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah convenience sampling dengan jumlah sampel sebanyak 100 orang.	Metode penelitian yang akan digunakan adalah metode penelitian kuantitatif korelasional.	Tidak ada hubungan positif yang signifikan antara pola pikir kewirausahaan dan pengambilan risiko. Artinya, semakin tinggi pola pikir wirausaha di mahasiswa wirausaha belum tentu diikuti dengan peningkatan pengambilan risiko, dan sebaliknya, semakin tinggi risikonya yang dilakukan oleh mahasiswa yang berwirausaha belum tentu diikuti peningkatan pola pikir wirausaha

Berdasarkan Mapping jurnal tersebut penelitian ini akan melihat beberapa definisi tentang kewirausahaan.

#### ANALISIS DATA

Berikut beberapa definisi kewirausahaan dari beberapa aspek berdasarkan literatur review sebelumnya antara lain :

No	Nama peneliti	Definisi pola pikir kewirausahaan
1	Reed dan Stoltz, (2011)	Gagasan tentang pola pikir kewirausahaan direferensikan oleh keadaan pikiran yang mengubah status individu menjadi seorang wirausaha. Oleh karena itu seorang individu menjadi wirausahawan berkat keadaan pikirannya yang memungkinkannya untuk menganalisis dunia dan peluang serta kemungkinan yang ditawarkannya.
2	Ferrero dan Fioro, (2014)	Pola pikir kewirausahaan adalah tentang analisis dunia, peluang dan kemungkinannya, juga pemahaman bagaimana seorang individu dapat berkontribusi pada pembangunan dan kemajuan sistem ekonomi dan sosial dan akhirnya konversi ide menjadi tindakan untuk mencapai tujuan.

3	Mcgrath dan MacMillan (2000)	Merumuskan definisi pola pikir kewirausahaan berdasarkan tiga faktor; kemampuan untuk merasakan, kemampuan untuk bertindak cepat, dan kemampuan untuk memobilisasi sumber daya bahkan dalam kondisi yang tidak menentu. Selanjutnya, persepsi pola pikir wirausaha sebagai perspektif berorientasi pertumbuhan adalah cara lain untuk mendefinisikannya
4	Haynie et al. (2010)	Mengembangkan metode metakognitif situasi pola pikir kewirausahaan berdasarkan definisi bahwa konsep ini mengacu pada kemampuan untuk merasakan, bertindak dan bergerak di bawah kondisi yang tidak pasti dengan cepat.
5	Valerio dkk. (2014)	Definisi mereka tentang pola pikir kewirausahaan yang telah dirujuk sebagai keterampilan sosio-emosional dan kesadaran keseluruhan kewirausahaan yang terkait dengan motivasi wirausaha dan kesuksesan masa depan sebagai wirausaha
6	Thompson, (2004)	pembentukan pola pikir kewirausahaan menjadi primordial untuk mengembalikan semangat kompetitif entitas ekonomi serta gaya hidup sosial ekonomi rakyat. Ini akan meningkatkan penciptaan nilai dan pembentukan pekerjaan.
7	Hitt, & Sirmon(2003)	Pola pikir kewirausahaan dalam pendidikan tujuan membantu siswa mengakses kursus pendidikan kewirausahaan dan memfasilitasi pengembangan metode pengajaran untuk menyebarkan kesadaran kewirausahaan dan mendapatkan keterampilan kewirausahaan.

Berdasarkan tabel tersebut kami menganalisis bahwa pola pikir kewirausahaan merupakan salah satu faktor penting dalam kewirausahaan karena pola pikir tersebut mempengaruhi pilihan seseorang untuk berwirausaha, bahkan dalam menentukan keberhasilan maupun kegagalannya dalam berwirausaha. Oleh karena itu tidak berlebihan jika disebutkan bahwa setiap generasi muda yang ingin berwirausaha harus memiliki pola pikir kewirausahaan yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa kewirausahaan merupakan keyakinan sangat kuat yang ada dalam jiwa generasi muda untuk mengubah dunia melalui gagasan dan terobosan terbarunya. Kemampuan dalam berinovasi dan berani mengambil keputusan juga merupakan salah satu ciri generasi muda yang memiliki pola pikir kewirausahaan.

Selanjutnya langkah-langkah pengembangan pola pikir serta aspek-aspek apa saja yang mengatakan bahwa hal ini merupakan pengembangan pola pikirnya. Misalnya tidak semua membahas hal yang sama seperti contoh yang dibahas 5 peneliti sebelumnya. Tabel selanjutnya

No	Nama Peneliti	Aspek pengembangan pola pikir
1	Johnson (2009),	Respon individu terhadap dunia sekitarnya dipandu oleh pengaruh pola pikir tersebut terhadap diri individual. Oleh karena itu Pengaruh menggambarkan apakah seorang individu menanggapi tantangan, usaha, hambatan dan keberhasilan orang lain dalam secara sadar atau tidak sadar.
2	Matheson, (2013)	Dalam artikel berjudul “Menumbuhkan Pola Pikir Kewirausahaan”, ia membagikan apa yang disebutnya sebagai formula sukses untuk menjadi seorang wirausaha dan membudayakan pola pikir wirausaha. Rumusan ini dijabarkan menjadi lima (5) langkah yang sedang dipersiapkan dengan baik, memiliki jaringan kolega internasional, menjadi pembelajar mandiri, menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan memiliki kunci hubungan.
3	Pfeifer, Sarlija, & Susac (2016)	Mengetahui hubungan antara empat (4) variabel yaitu identitas wirausaha, efikasi diri wirausaha, norma sosial, dan kepribadian eksposur bisnis. Hubungan antara variabel tersebut telah dianggap sebagai pembentuk terpenting dari suatu pola pikir wirausaha.
4	Rucker & Galinsky, (2016)	Seseorang dengan mindset berkembang percaya bahwa ia dapat berhasil dan menghadapi tantangan melalui penerapan tujuan pembelajaran.
5	Mitchell (2007)	Menurutnya bidang kewirausahaan melalui praktik manajemen telah mengembangkan pola pikir seorang peneliti yang ingin mempromosikan peluang teknis dan bisnis dalam perusahaan.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan studi literatur di atas dapat disimpulkan bahwa Pola pikir kewirausahaan merupakan konsep secara bertahap muncul di bidang kewirausahaan dan memainkan peran

penting dalam proses pembinaan keterampilan dan kemampuan kewirausahaan generasi muda. Dengan demikian pola pikir kewirausahaan melalui Pendidikan kewirausahaan merupakan sarana yang diperlukan terlebih dahulu untuk menarik perhatian generasi muda. Oleh karena itu jelas bahwa pendidikan kewirausahaan memiliki potensi untuk mentransfer dan mengkomunikasikan kepada generasi muda yang memiliki keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengidentifikasi peluang bisnis potensial. Kecenderungan untuk menemukan, mengevaluasi, dan memanfaatkan peluang mengacu pada pola pikir wirausaha. Selanjutnya, persepsi tentang Pola pikir wirausaha terletak pada kemampuan merasakan, bertindak, dan bergerak dalam kondisi yang tidak pasti secara cepat.

Untuk membangun sebuah usaha atau bisnis kita perlu melalui beberapa langkah untuk mewujudkannya salah satunya yaitu harus menumbuhkan jiwa entrepreneur. Dalam menumbuhkan jiwa entrepreneur itu diperlukan keahlian khusus, terutama jiwa entrepreneur yang perlu dipelajari. Dengan jiwa entrepreneur, seseorang akan termotivasi agar selalu produktif serta berpikir out of the box guna menciptakan inovasi-inovasi baru kedepannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abror, F., Pardiman, P., & Mustapita, A. F. (2021). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Pola Pikir Kewirausahaan Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Manajemen*, 10(10).  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/jrm/article/view/13841>
- Asnawati, S. E. (2021). *KEWIRAUSAHAAN: Teori dan Contoh-Contoh Rencana Bisnis*. CV Literasi Nusantara Abadi.  
[https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=4Ks\\_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=cara+%22pola+pikir%22+kewirausahaan+&ots=5wdVwiCC81&sig=OUP71dbAdzO\\_lirBCd73RbZSPfY](https://books.google.com/books?hl=id&lr=&id=4Ks_EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=cara+%22pola+pikir%22+kewirausahaan+&ots=5wdVwiCC81&sig=OUP71dbAdzO_lirBCd73RbZSPfY)
- Athia, I., Saraswati, E., & Normaladewi, A. (2018). Penerapan Business Model Canvas (Bmc) Untuk Mendorong Mindset Kewirausahaan Di Kalangan Mahasiswa Universitas Islam Malang. *JU-ke (Jurnal Ketahanan Pangan)*, 2(1), 66-75.  
<http://www.riset.unisma.ac.id/index.php/JU-ke/article/view/1051>
- Azizah, L. (2019). Pengaruh Entrepreneurial Mindset Dan Lingkungan Terhadap Keputusan Berwirausaha Dengan Self-Efficacy Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).<http://eprintslib.ummgl.ac.id/987/>

- Cahyono, E., & Sarjita, S. (2022). Peran Entrepreneurial Education dalam Membentuk Entrepreneurial Mindset Mahasiswa. *Jurnal Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 9(1), 9-14. <http://jurnal.stibsa.ac.id/http://jurnal.stibsa.ac.id/index.php/jbma/article/view/137>
- Dede Andi, S. E. (2021). *Pola Pikir, Pengetahuan, Dan Keahlian Wirausaha*. Entrepreneurial Mindsets & Skill, 21. books.google.com
- Husada, M. (2021). Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap pola pikir kewirausahaan yang dimediasi oleh efikasi diri dan perilaku kewirausahaan pada mahasiswa/i manajemen konsentrasi kewirausahaan Universitas Pelita Harapan (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan). <http://repository.uph.edu/id/eprint/43930>
- Islami, P. A. F. (2021). Kontribusi pengetahuan kewirausahaan, kompetensi keahlian, dan self-efficacy terhadap pola pikir berwirausaha siswa paket keahlian multimedia di Kota Malang. SKRIPSI Mahasiswa UM <http://mulok.library.um.ac.id/index3.php/82229.html>
- Kelvin, K. (2022). Pengaruh Entrepreneurship Education terhadap Entrepreneurial Alertness dan Entrepreneurial Mindset Mahasiswa di Jakarta dan Tangerang (Doctoral dissertation, Universitas Multimedia Nusantara) <https://kc.umn.ac.id/id/eprint/20349>
- Kouakou, K. K. E., Li, C., Akolgo, I. G., & Tchamekwen, A. M. (2019). Evolution view of entrepreneurial mindset theory. *International Journal of Business and Social Science*, 10(6), 116129. [https://www.researchgate.net/profile/IsaacAkolgo/publication/334950215\\_Evolution\\_View\\_of\\_Entrepreneurial\\_Mindset\\_Theory/links/5d86d338458515cbd1af40fe/Evolution-View-of-Entrepreneurial-Mindset-Theory.pdf](https://www.researchgate.net/profile/IsaacAkolgo/publication/334950215_Evolution_View_of_Entrepreneurial_Mindset_Theory/links/5d86d338458515cbd1af40fe/Evolution-View-of-Entrepreneurial-Mindset-Theory.pdf)
- Liana, F. (2021). Peran Kecenderungan Meminta Dukungan Keuangan Dari Pemerintah, Kecenderungan Mengambil Resiko, Kepercayaan Diri, Dan Pola Pikir Kewirausahaan Terhadap Kecenderungan Berwirausaha Pada Pelaku UMKM Di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Pelita harapan). <http://repository.uph.edu/44365/>
- Muljani, N., Elitan, L., & Koesworo, Y. (2019). Pelatihan Pembentukan Mindset Kewirausahaan Untuk Memperkuat Karir Wirausaha Kaum Muda Kevikepan Surabaya Barat. *PeKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), <http://journal.wima.ac.id/index.php/peka/article/view/286036-42>.
- Nadila, N. (2021). Pengaruh Iklim Organisasi Terhadap Pola Pikir Kewirausahaan Pada Karyawan PT. Pegadaian (Persero) Kantor Wilayah I Medan. <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39819>

- Oetomo, J. A. (2019). THE STUDY OF MINDSET AND BEHAVIOR OF BUSINESSMEN ON THE THEORY OF 7 SPIRITS OF ENTREPRENEURSHIP. *Review of Management and Entrepreneurship*, 3(1), 25-34. <https://journal.uc.ac.id/index.php/rome/article/view/1203>
- Oktavianti, N. Menumbuh Kembangkan Mindset Dan Skill Kewirausahaan Bagi Kawula Muda. *Entrepreneurial Mindsets & Skill*, 49.
- Prastiwi, N. L. P. E. Y., Ningsih, L. K., & Suardika, K. (2019). Pola Pikir Dan Perilaku Kewirausahaan UMKM di Buleleng, Bali. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 4(1), 61-70. <http://journal.undiknas.ac.id/index.php/manajemen/article/view/2159>
- Purwaningsih, N. (2019). Pengaruh Pola Pikir Kewirausahaan Adversity Quotient Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Di Kota Tangerang. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan (JIMAT)*, 10(2), 133-148.
- Purwaningsih, N. (2019). PENGARUH POLA PIKIR KEWIRAUSAHAAN DAN ADVERSITY QUOTIENT TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA (Studi pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *Simposium Nasional Multidisiplin (SinaMu)*, 1. <http://jurnal.umt.ac.id/index.php/senamu/article/view/2144>
- Rachmawati, D., Tulipa, D., Srianta, I., Ellitan, L., Joewono, A., & Rahayu, M. (2019). Identifikasi Mindset Kewirausahaan Masyarakat Daerah Semau–Nusa Tenggara Timur. *JPM (Jurnal Pemberdayaan Masyarakat)*, 4(2), 334-342. <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/jpm/article/view/3597>
- RIYANTO, N. D. (2019). PENGARUH BIG FIVE PERSONALITY DAN ENTREPRENEURIAL MINDSET TERHADAP INTENSI BERWIRAUSAHA PADA SISWA SMK NEGERI DI JAKARTA TIMUR (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Jakarta). <http://repository.fe.unj.ac.id/id/eprint/8092>
- Roesli, S. (2021). Pengaruh budaya kewirausahaan, pendidikan kewirausahaan dan pola pikir kewirausahaan, terhadap niat berwirausaha (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan). <http://repository.uph.edu/id/eprint/44055>
- Safira, F., & Zahreni, S. (2021). Pengaruh Dimensi Kepribadian Big Five terhadap Pola Pikir Kewirausahaan Mahasiswa. *ENLIGHTEN: Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, 4(2), 98-108. <https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/enlighten/article/view/3143>
- Sandi, S. P. H., Ardiansyah, M. R., Samsudin, A., & Ratnasari, D. (2020). DAMPAK PELATIHAN POLA PIKIR UNTUK MENJADI ENTREPRENEUR. *Jurnal Mahasiswa*

Manajemen dan Akuntansi,  
1(1).<http://journal.ubpkarawang.ac.id/mahasiswa/index.php/JMMA/article/download/22/18>

Suaidy, H., & Lewenussa, R. (2019). Pengaruh pola pikir (Mindset) kewirausahaan terhadap motivasi dan keterampilan wirausaha mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sorong. *Jurnal Sentralisasi*, 8(1), 1-17.<https://scholar.archive.org/work/bsiejfezanbyfhufb4ngbt53ka/access/wayback/http://ejournal.um-sorong.ac.id/index.php/sentralisasi/article/download/385/pdf>

Suriyanto, M. A., & Umaimah, U. (2020). BUILDING YOUNG ENTREPRENEUR MINDSET PADA PEMUDA DI KABUPATEN GRESIK. *Dedikasi: Journal of Community Service*, 2(3), 424-430.<http://journal.umg.ac.id/index.php/dedikasimu/article/view/1644>

Suwarso, S. (2019). Pola Pikir Mahasiswa Terhadap Kewirausahaan. *JURNAL MANAJEMEN DAN BISNIS INDONESIA*, 5(2), 277-287.  
<http://jurnal.unmuhjember.ac.id/index.php/JMBI/article/view/2928>

Tumini, T. (2019). LAPORAN KEGIATAN SOSIALISASI “KIAT PENGEMBANGAN UKM DAN STRATEGI PENJUALAN ONLINE” DI DESA JATIADI KECAMATAN GENDING KABUPATEN PROBOLINGGO.  
<http://repository.upm.ac.id/1174/1/LAPORAN%20JATIADI.pdf>

Valencia, N. (2021). Pengaruh kurikulum kewirausahaan dengan model pengajaran pada pengembangan berkelanjutan pola pikir kewirausahaan mahasiswa Universitas Pelita Harapan (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).  
<http://repository.uph.edu/id/eprint/44414>

Wijaya, T. T., Kampus IV UAD, J., & Kragilan, T. (2019). Analisis Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Niat Berwirausaha Mahasiswa Melalui Komponen Theory Of Planned Behavior. *Journal Unad*.  
[http://eprints.uad.ac.id/14971/7/T1\\_1500019002\\_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf](http://eprints.uad.ac.id/14971/7/T1_1500019002_NASKAH%20PUBLIKASI.pdf)

Zahreni, S. (2020). Hubungan Pola Pikir Kewirausahaan dan Pengambilan Risiko pada Mahasiswa yang Berwirausaha.<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/26912>

Zupan, B., Cankar, F., & Setnikar Cankar, S. (2018). The development of an entrepreneurial mindset in primary education. *European Journal of Education*, 53(3), 427-439.